

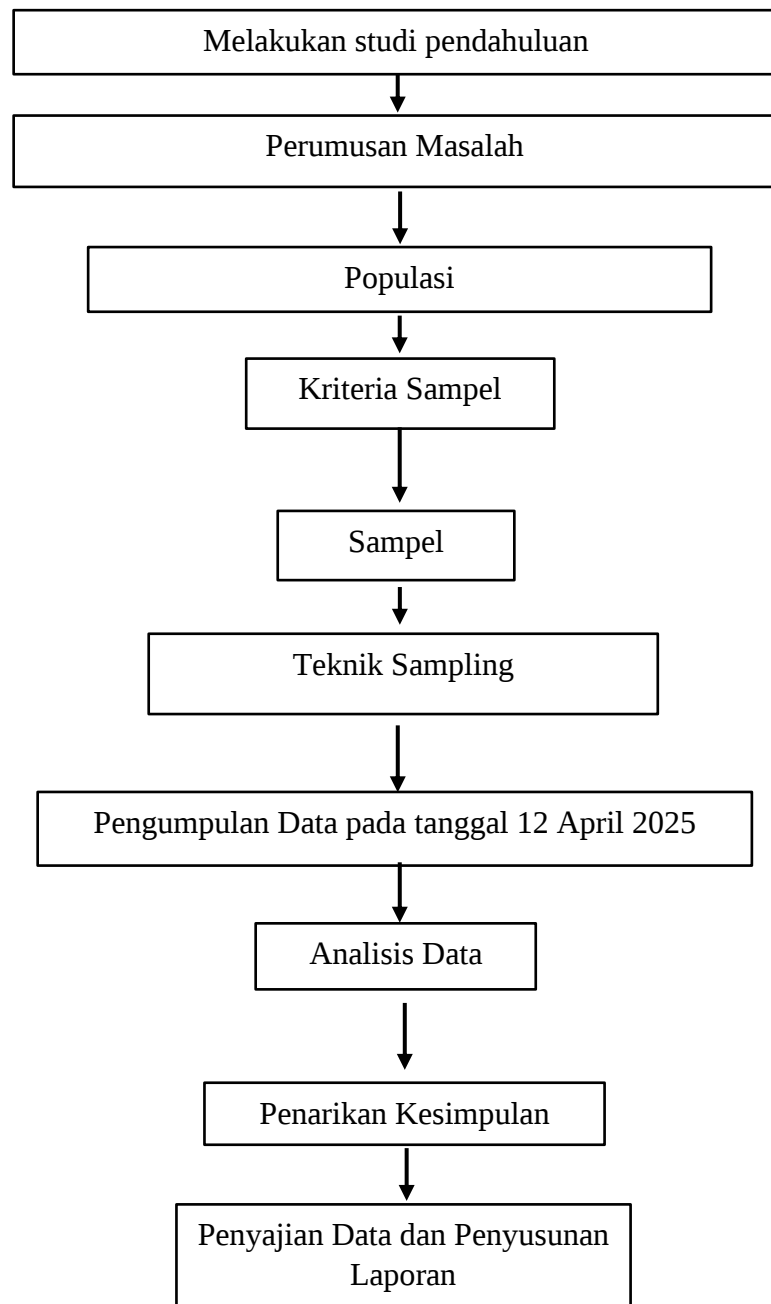
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian observasional dengan pendekatan analitik korelasi, yang bertujuan untuk memahami mekanisme dan alasan terjadinya suatu fenomena tertentu (Anggreni, 2022). Penelitian ini ingin mengetahui hubungan pengetahuan orang tua tentang stimulasi perkembangan dengan perkembangan anak prasekolah di Taman Kanak-Kanak Indraprasta Denpasar. Penelitian ini menggunakan desain *cross-sectional*, yaitu pendekatan yang meneliti hubungan antara faktor risiko (variabel independen) dan dampaknya (variabel dependen) dengan cara mengumpulkan data secara simultan dalam satu waktu. Artinya, seluruh variabel diamati secara bersamaan tanpa adanya pemantauan jangka panjang (Anggreni, 2022)

B. Alur Penelitian



Gambar 3. Alur Penelitian Hubungan Pengetahuan Orang Tua tentang Stimulasi dengan Perkembangan Anak Prasekolah.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 12 April tahun 2025 di Taman Kanak-Kanak Indraprasta Denpasar. Penelitian dilaksanakan di tempat ini karena berdasarkan pada temuan wawancara awal dengan tenaga pengajar yang mengungkapkan bahwa belum pernah dilakukannya skrining tumbuh kembang anak serta ada beberapa anak saat berbicara masih kurang jelas dan ada anak yang suka menyendiri. Berdasarkan hal tersebut Taman Kanak Kanak Indraprasta Denpasar peneliti pilih sebagai tempat melakukan penelitian.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan sekumpulan objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan ciri tertentu, yang ditetapkan peneliti sebagai ruang lingkup analisis untuk memperoleh dasar dalam menarik kesimpulan (Anggreni, 2022). Populasi dalam penelitian ini adalah semua orang tua anak prasekolah yang anaknya bersekolah di Taman Kanak-Kanak Indraprasta Denpasar, dan anak yang berusia 60 – 72 bulan. Total populasi dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan jumlah anak usia prasekolah yang tercatat, yaitu sebanyak 41 orang.

2. Sampel penelitian

Sampel merupakan representasi sebagian dari populasi yang memiliki ciri dan karakteristik tertentu, yang dipilih untuk dianalisis guna memperoleh kesimpulan dari suatu penelitian (Anggreni, 2022). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah dari populasi yaitu orang tua dari anak prasekolah yang bersedia menjadi responden dan anak yang berusia 60 – 72 bulan.

a. Kriteria sampel

Kriteria sampel adalah sampel yang dapat atau layak diteliti, penelitian ini menggunakan seluruh jumlah populasi yang bersedia menjadi sampel penelitian.

b. Besar sampel

Besar sampel pada penelitian ini mendapat populasi sebanyak 41 orang, menggunakan seluruh jumlah populasi.

c. Teknik pengambilan sampel

Penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang setara bagi setiap anggota populasi untuk terpilih sebagai responden. Teknik yang digunakan adalah *total sampling*, di mana seluruh anggota dalam populasi dijadikan sebagai sampel penelitian secara menyeluruh.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yakni data yang diperoleh secara langsung dari responden melalui proses pengumpulan informasi, yaitu dengan memberikan kuisioner pengetahuan tentang stimulasi perkembangan pada orang tua sebagai responden. Serta mengobservasi langsung perkembangan anak dengan form KPSP.

2. Cara pengumpulan data

Adapun langkah pengumpulan data dalam penelitian ini:

a. Tahap administrasi

Sebelum melakukan pengumpulan data penelitian, terlebih dahulu mengajukan ijin penelitian. Adapun prosedur pengajuan ijin penelitian sebagai berikut:

- 1) Mengajukan *ethical clearance* pada Komisi Etik Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan nomor persetujuan etik/*ethical approval* DP.0402/F.XXXII.25/134/2025.
- 2) Mengajukan surat izin penelitian pada Ketua Jurusan Kebidanan dengan nomor PP.06.02/F.XXIV.14/0880/2025.
- 3) Mengajukan surat izin penelitian kepada Perbekel Desa Kesiman Petilan dan mendapat balasan izin penelitian dengan nomor 138/132/IV/2025.
- 4) Mengajukan surat balasan izin penelitian kepada pihak Taman Kanak Kanak Indraprasta Denpasar.

b. Tahap persiapan

- 1) Menyamakan persepsi dengan enumerator

Selama proses pengumpulan data, peneliti memperoleh bantuan dari empat enumerator yang terdiri atas rekan sesama peneliti dan guru TK yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Sebelum pengumpulan data dimulai, peneliti bersama para enumerator melakukan penyamaan persepsi terkait prosedur pengumpulan data dan penggunaan instrumen pengukuran. Enumerator bertugas untuk mendistribusikan kuesioner serta memberikan pendampingan kepada responden yang mengalami kesulitan dalam memahami pernyataan yang terdapat dalam kuesioner.

2) Menyeleksi calon responden

Setelah memperoleh izin pelaksanaan penelitian, peneliti meminta persetujuan dari responden sebagai bentuk kesediaan untuk berpartisipasi dalam studi. Pemilihan responden dilakukan berdasarkan data anak prasekolah yang telah terdaftar sebelumnya.

3) Pelaksanaan

Responden (orang tua) diberi kuesioner terkait pengetahuan orang tua tentang stimulasi perkembangan. Sebelum pengisian kuesioner, penjelasan mengenai prosedur pengisian kuesioner diberikan terlebih dahulu kepada responden, disertai dengan pendampingan untuk mengatasi potensi kebingungan atau kesalahan dalam memahami dan menjawab pertanyaan. Untuk perkembangan anak dilakukan dengan mengobservasi anak secara langsung dengan form KPSP.

3. Instrumen pengumpulan data

Menurut Purwanto (2018), instrumen penelitian merupakan perangkat yang dirancang untuk memperoleh data sesuai dengan tujuan pengukuran dan teori yang mendasari penelitian tersebut (Sukendra dkk, 2020). Penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner yang terdiri atas tiga bagian utama: kuesioner demografi calon responden yang mencakup data identitas, kuesioner untuk mengukur tingkat pengetahuan orang tua mengenai stimulasi perkembangan anak, dan Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) untuk menilai perkembangan anak secara dini.

a. Kuesioner data demografi

Kuesioner data demografis mencakup informasi tentang orang tua, seperti usia, tingkat pendidikan, dan jenis pekerjaan, serta data anak yang meliputi inisial

nama, usia, dan jenis kelamin. Tujuan dari pengumpulan data ini adalah untuk memperoleh gambaran karakteristik responden yang berpartisipasi dalam penelitian.

b. Kuesioner pengetahuan orang tua tentang stimulasi

Kuesioner yang digunakan untuk melihat bagaimana pengetahuan orang tua. Peneliti menyusun kuesioner dengan berpedoman pada buku SDIDTK tahun 2022 serta buku KIA tahun 2024. Instrumen penelitian sudah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas di Taman Kanak – Kanak Ana Kumara pada Selasa, 11 Maret 2025 dengan jumlah sampel 30 orang tua dari anak prasekolah. Perhitungan uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program komputer yaitu spss dengan taraf signifikan 5%. Uji validitas menggunakan tabel *product moment* dengan rumus r tabel yang digunakan yaitu 30 responden sehingga nilai perbandingan r tabel adalah 0,361 dan uji reliabilitas menggunakan *Cronbachs Alpha* dengan persyaratan $>0,60$. Hasil uji validitas menyatakan 30 pernyataan pada kuesioner pengetahuan valid dengan hasil terlampir pada lampiran 13. Uji reliabilitas mendapat hasil 0,868 yang artinya $>0,60$ dan dinyatakan kuesioner ini reliabel hasil uji dengan spss terlampir pada lampiran 14.

c. Kuesioner perkembangan anak

Instrumen yang digunakan untuk menilai perkembangan anak balita atau prasekolah dalam penelitian ini adalah Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP), yang telah distandardisasi oleh Kementerian Kesehatan RI tahun 2022. KPSP terdiri dari 10 butir pertanyaan yang menggambarkan capaian perkembangan anak. Pertanyaan dalam kuesioner terbagi menjadi dua bentuk, yaitu pertanyaan yang dijawab langsung oleh ibu atau pengasuh anak, serta instruksi tindakan yang

perlu dilakukan oleh ibu/pengasuh atau petugas untuk mengamati respons anak. KPSP.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Menurut Hidayat (2017), data hasil pengamatan dianalisis melalui beberapa tahapan sistematis, yang dirancang untuk memastikan validitas dan keandalan temuan dalam penelitian:

a. Editing

Melakukan rekapitulasi hasil penghitungan serta memastikan seluruh data yang diperoleh telah lengkap dan siap untuk dianalisis lebih lanjut. Pada tahap ini peneliti memeriksa kelengkapan seluruh data yang dikumpulkan, yaitu hasil data karakteristik, pengetahuan orang tua dan perkembangan anak prasekolah.

b. Coding

Pemberian kode numerik dilakukan pada data yang terbagi ke dalam beberapa kategori, antara lain sebagai berikut:

- 1) Umur orang tua: Kode 1 = umur < 20 tahun, kode 2 = umur 20-35 tahun, kode 3 = umur > 35 tahun
- 2) Umur anak: kode 1 = 60 bulan, kode 2 = 66 bulan dan kode 3 = 72 bulan
- 3) Jenis kelamin: kode 1 = Laki-laki, kode 2 = Perempuan
- 4) Pendidikan orang tua: kode 1 = Dasar, kode 2 = Menengah, kode 3 = Tinggi
- 5) Pekerjaan orang tua: kode 1 = Tidak bekerja, kode 2 = Bekerja
- 6) Pengetahuan orang tua: kode 1 = Baik, kode 2 = Cukup, kode 3 = Kurang
- 7) Perkembangan anak prasekolah: kode 1 = Sesuai, kode 2 = Meragukan, kode 3 = Ada penyimpangan.

c. *Entry*

Langkah ini merupakan bentuk penyimpanan data ke dalam media digital untuk mempermudah akses dan pencarian oleh peneliti apabila diperlukan kembali. Data tersebut sebelumnya telah melalui proses pengolahan menggunakan perangkat komputer sebelum disimpan dalam media penyimpanan seperti flash disk.

d. *Cleaning*

Data yang telah dientry kemudian diverifikasi kembali dengan data asli dari kuesioner guna mengidentifikasi kemungkinan kesalahan dalam proses penginputan. Apabila ditemukan perubahan atau ketidaksesuaian hasil, maka dilakukan verifikasi ulang untuk memastikan akurasi data. Selanjutnya, data yang telah diverifikasi disajikan dalam bentuk tabel distribusi untuk mempermudah analisis.

e. *Tabulasi*

Data diklasifikasikan sesuai dengan tujuan penelitian, lalu dimasukkan ke dalam tabel yang telah disiapkan. Hasil penilaian dari kuesioner mengenai pengetahuan orang tua tentang stimulasi perkembangan anak akan ditabulasi untuk memudahkan proses analisis. Setiap data dimasukkan secara tepat dan efisien ke dalam kategori atau nilai yang telah ditentukan. Hasil tersebut kemudian disajikan dalam bentuk narasi dan tabel sesuai fokus penelitian, dan selanjutnya dianalisis menggunakan teknik statistik.

2. Analisis data

Analisis data dilakukan setelah seluruh data berhasil dikumpulkan dan melalui proses pengolahan. Dalam penelitian ini, teknik analisis yang digunakan meliputi beberapa tahapan berikut:

a. Analisis univariat

Analisis univariat, yang juga dikenal sebagai statistik deskriptif, digunakan untuk menggambarkan hasil penelitian melalui distribusi frekuensi atau proporsi masing-masing variabel. Tujuan dari analisis ini adalah untuk memahami sebaran atau persentase dari variabel yang diamati sehingga memberikan gambaran menyeluruh terhadap masing-masing variabel. Data yang dianalisis secara univariat mencakup karakteristik anak (umur dan jenis kelamin) karakteristik orang tua (umur, pendidikan dan pekerjaan), pengetahuan orang tua tentang stimulasi perkembangan dan perkembangan anak.

b. Analisis bivariat

Penelitian ini menggunakan uji analisis bivariat untuk menguji hubungan antara dua variabel yang diduga saling berkorelasi, yaitu pengetahuan orang tua tentang stimulasi perkembangan dan perkembangan anak prasekolah di TK Indraprasta Denpasar. Teknik analisis yang digunakan adalah uji statistik *Chi-Square* (Hidayat, 2017).

Uji *Chi-Square* merupakan salah satu metode analisis statistik non-parametrik yang digunakan untuk menguji hubungan antara dua variabel dengan skala data kategorik, seperti nominal atau ordinal.

Chi Kuadrat dicari dengan rumus:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

χ^2 = Chi Kuadrat

f_o = frekuensi hasil pengamatan

f_h = frekuensi hasil yang diharapkan

Tingkat signifikansi dalam penelitian ini ditetapkan pada $p\text{-value} < 0,05$. Jika nilai p lebih dari 0,05, maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak, yang menunjukkan tidak terdapat hubungan antara pengetahuan orang tua mengenai stimulasi perkembangan dengan perkembangan anak prasekolah. Sebaliknya, apabila $p\text{-value}$ kurang dari 0,05, maka H_a diterima, yang berarti terdapat hubungan antara pengetahuan orang tua tentang stimulasi perkembangan dengan perkembangan anak prasekolah.

Untuk memudahkan menguji data, peneliti menggunakan program computer yaitu SPSS. Dasar perbandingan antara nilai *chi square* hitung dengan *chi square* tabel pada tingkat signifikansi 5%:

- 1) Apabila nilai *Chi-Square* hitung ($p\text{-value}$) melebihi nilai *Chi-Square* tabel ($p\text{-tabel}$), maka hipotesis diterima.
- 2) Apabila sebaliknya nilai *Chi-Square* hitung ($p\text{-value}$) lebih kecil dari nilai *Chi-Square* tabel ($p\text{-tabel}$), maka hipotesis ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel yang dianalisis.

Adapun beberapa syarat yang harus diperhatikan saat menggunakan uji *chi square*. Jika syarat ini ditemukan, maka uji *chi square* tidak dapat digunakan yaitu:

- 1) Terdapat sel dalam tabel yang memiliki nilai frekuensi observasi (*actual count*/ F_o) sebesar nol (0).
- 2) Pada tabel kontingensi berukuran 2x2, terdapat satu sel dengan nilai frekuensi harapan (*expected count*/ F_h) kurang dari 5.

Ada uji lainnya jika uji *chi square* tidak memenuhi syarat yaitu uji *fisher exact*. Dasar pengambilan keputusan hipotesis berdasarkan nilai *Exact Sig. (2-sided)* yaitu $\alpha < 0,05$.

- 1) Apabila $p \leq 0,05$ = hipotesis diterima, berarti ada hubungan pengetahuan orang tua tentang stimulasi dengan perkembangan anak prasekolah.
- 2) Apabila $p \geq 0,05$ = hipotesis ditolak, berarti tidak ada hubungan pengetahuan orang tua tentang stimulasi dengan perkembangan anak prasekolah.

G. Etika Penelitian

Peneliti harus mengajukan izin etik sebelum melakukan penelitian dan telah memenuhi prinsip-prinsip etika penelitian, sehingga dinyatakan layak untuk dilaksanakan (Suiraoaka. dkk., 2019). Peneliti wajib mematuhi prinsip etika penelitian, yaitu:

1. Prinsip kebaikan (*principle of beneficence*)

Penelitian yang dilakukan mampu memberikan kebaikan bagi kehidupan manusia. Prinsip kebaikan dalam penelitian ini diantaranya bebas dari kerugian (*freedom from harm*), bebas dari eksploitasi (*freedom from exploitation*), mendapatkan keuntungan dari penelitian (*benefit from research*) dan mempertimbangkan rasio antara keuntungan dan risiko yang diperoleh responden (*the risk/benefit ratio*) (Suiraoaka. dkk., 2019). Keuntungan orang tua dari anak prasekolah yang menjadi responden, yaitu orang tua tersebut dapat mengetahui stimulasi perkembangan yang harus dilakukan untuk membantu perkembangan anaknya.

2. Prinsip menghormati martabat manusia (*the principle of respect for human dignity*)

Peneliti menjunjung tinggi prinsip penghormatan terhadap martabat manusia, termasuk hak responden untuk menentukan kesediaan berpartisipasi maupun menolak. Penjelasan mengenai tujuan dan manfaat penelitian disampaikan secara

terbuka, disertai pemberian lembar persetujuan (informed consent). Partisipasi responden sepenuhnya bersifat sukarela dan dibuktikan melalui penandatanganan lembar persetujuan tanpa adanya unsur paksaan (Suiraoaka. dkk., 2019).

3. Prinsip keadilan (*principle of justice*)

Prinsip keadilan dalam penelitian mencerminkan distribusi manfaat dan beban secara merata, di mana seluruh responden berhak memperoleh perlakuan yang setara sebelum, selama, dan setelah berpartisipasi dalam penelitian. Selain itu, peneliti mempunyai kewajiban untuk menjaga privasi responden (Suiraoaka. dkk., 2019).